

**HUBUNGAN POLA PERESEPAN DENGAN  
KEPATUHAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA  
PENDERITA ISPA DI PUSKESMAS “X” WILAYAH  
SURABAYA PUSAT**



**ANA INTAN KUSUMAWATI**

**2443016180**

**PROGRAM STUDI S1**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2019**

**HUBUNGAN POLA PERESEPAN DENGAN  
KEPATUHAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA  
PENDERITA ISPA DI PUSKESMAS “X” WILAYAH  
SURABAYA PUSAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Farmasi Program Studi Strata 1 di Fakultas Farmasi Universitas Katolik  
Widya Mandala Surabaya

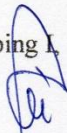
**OLEH:**

**ANA INTAN KUSUMAWATI**

**2443016180**

Telah disetujui pada tanggal 09 Desember 2019 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc., Apt.

NIK. 241.97.0282

Pembimbing II,



Moh. Aris P., S.Farm., Apt.

Mengetahui,

Ketua Penguji



Dra. Siti Surdijati, M.S., Apt.

NIK. 241.12.0734

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **Hubungan Pola Peresepan dengan Kepatuhan Penggunaan Antibiotik pada Penderita ISPA di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Pusat** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Desember 2019



Ana Intan Kusumawati  
2443016180

## LEMBAR PENYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 09 Desember 2019



Ana Intan Kusumawati  
2443016180

## ABSTRAK

### HUBUNGAN POLA PERESEPAN DENGAN KEPATUHAN PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PENDERITA ISPA DI PUSKESMAS “X” WILAYAH SURABAYA PUSAT

ANA INTAN KUSUMAWATI  
2443016180

ISPA merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus atau bakteri yang dapat menyerang saluran pernapasan bagian atas yang bertahan selama beberapa jam hingga 2 sampai 3 hari setelah paparan dan gejalanya berlangsung selama 7 sampai 10 hari dan dapat bertahan lebih lama. Pola persepan ISPA tidak hanya diberikan antibiotik namun diberikan terapi penunjang. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya resistensi. Penelitian ini untuk mengetahui pola persepan pasien ISPA, tingkat kepatuhan penggunaan antibiotik dan mengetahui hubungan antara pola persepan dengan kepatuhan penggunaan antibiotik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pengambilan data menggunakan studi *cross sectional* dengan jumlah sampel 82 responden dan 4 responden pengobatan berulang. Hasil penelitian diperoleh 100% tepat dosis, 100% tepat interval waktu pemberian, 100% tepat indikasi, 100% tepat aturan pakai, 2,44% tepat durasi pemberian. Tingkat kepatuhan pasien 43% termasuk kategori patuh, 57% termasuk kategori tidak patuh. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pola persepan memenuhi semua parameter kecuali parameter tepat durasi penggunaan antibiotik, tingkat kepatuhan termasuk dalam kategori tidak patuh, tidak ada hubungan antara pola persepan dengan kepatuhan penggunaan antibiotik pada pasien ISPA di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Pusat.

**Kata kunci:** ISPA, antibiotik, pola persepan, kepatuhan, puskesmas

## ABSTRACT

### **RELATIONSHIP BETWEEN PRESCRIBING PATTERN AND ADHERENCE ON THE USE OF ANTIBIOTICS BY URTI PATIENTS IN PUBLIC HEALTH CENTER "X" OF CENTRAL SURABAYA**

**ANA INTAN KUSUMAWATI  
2443016180**

URTI is a disease caused by virus or bacteria which can attack upper respiratory tract. It survives in hours until 2 to 3 days after exposure and symptoms last for 7 to 10 days and it can last longer. The pattern of prescribing URTI is not only given antibiotics but is given supporting therapy. Inappropriate use of antibiotics can cause resistance. This research aimed to determine the prescribing patterns of URTI patients, the level of adherence with antibiotics use and to find out the relationship between prescribing patterns with adherence to antibiotic use. Research method used was descriptive with taking data using cross sectional study with 82 samples and 4 respondents repeated treatment. The results of the research were 100% correct dosage, 100% correct interval of administration, 100% correct indication, 100% correct use rules, 2.44% correct duration of administration. The patient adherence rate were 43% included in the category of adherence, 57% included in the category of non-adherence. Based on result of the research, it can be concluded that prescribing pattern met all parameter except the exact parameters of the duration of administration, the level of adherence included in the category of non-adherence, there was no relationship between prescribing patterns and adherence to antibiotics use in URTI patients at the "X" public health center in the Central Surabaya.

**Keywords:** URTI, antibiotics, prescribing pattern, adherence, public health center

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus atas berkat dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Hubungan Pola Peresepan dengan Kepatuhan Penggunaan Antibiotik pada Penderita ISPA di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Pusat**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi dari Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari banyak pihak yang dengan rela membantu dan memberikan dukungan serta motivasi dari awal hingga akhir proses penulisan dan penelitian ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu menyertai dan memberkati penulis dari awal hingga akhir proses studi sarjana farmasi.
2. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc., Apt., selaku dosen pembimbing pertama atas segala bimbingan, nasehat, dukungan, waktu dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
3. Moh. Aris Prasetyawan, S.Farm., Apt., selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memotivasi, serta memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi.
4. Dra. Siti Surdijati, MS., Apt., selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan banyak pengarahan dan ilmu baru yang bermanfaat bagi pembuatan skripsi ini.
5. Diga Albrian S., S.Farm., M.Farm., Apt., selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan kritik dan masukan

untuk perbaikan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

6. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga segala proses studi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dapat berjalan dengan baik.
7. Elisabeth Kasih, M.Farm.Klin., Apt., selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan masukan dan dukungan selama proses studi strata 1 sarjana farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
8. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan mendukung baik secara moril maupun materiel sehingga proses studi dan penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
9. Seluruh dosen dan pimpinan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah senantiasa sabar dalam berbagi ilmu, mendidik, serta memberikan pelayanan sarana dan prasarana bagi penulis selama menempuh studi S1.
10. Teman-teman *Keluarga Ayah-Bunda* yang telah mendukung, membantu, dan memotivasi penulis selama studi dan dalam proses penelitian.
11. Teman-teman dan sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah mendukung penulis selama proses studi.



Dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis masih menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan naskah skripsi ini. Kritik dan saran kiranya dapat menjadi bahan untuk perbaikan dalam penulisan naskah ini. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Surabaya, Desember 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Tinjauan tentang ISPA .....	8
2.1.1 Pengertian .....	8
2.1.2 Patofisiologi .....	8
2.1.3 Etiologi .....	9
2.1.4 Klasifikasi .....	10
2.1.5 Tanda dan Gejala .....	13
2.1.6 Tatalaksana .....	15
2.2 Tinjauan tentang Antibiotik .....	19
2.2.1 Pengertian .....	19
2.2.2 Klasifikasi .....	20
2.2.3 Mekanisme Kerja .....	21

	<b>Halaman</b>
2.2.4 Terapi .....	24
2.2.5 Resistensi .....	25
2.3 Tinjauan tentang Terapi Penunjang .....	28
2.3.1 Pengertian .....	28
2.3.2 Macam-macam Terapi Penunjang .....	28
2.4 Tinjauan tentang Pola Peresepan .....	30
2.4.1 Peresepan yang Rasional .....	30
2.4.2 Peresepan yang Tidak Rasional .....	32
2.5 Tinjauan tentang Kepatuhan .....	33
2.5.1 Pengertian .....	33
2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi .....	34
2.5.3 Metode Pengukuran .....	35
2.5.4 <i>Pill Count</i> .....	36
2.6 Kerangka Konseptual .....	38
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.2 Sumber Data .....	39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	39
3.4.1 Populasi .....	39
3.4.2 Sampel .....	40
3.4.3 Kriteria Sampel .....	41
3.4.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	42
3.5 Variabel Penelitian .....	42
3.6 Metode Pengambilan Data .....	43
3.7 Analisis Data .....	43

	<b>Halaman</b>
3.7.1 Analisis Kepatuhan dengan Metode <i>Pill Count</i> .....	43
3.7.2 Analisis Pola Peresepan .....	44
3.8 Alur Pelaksanaan Penelitian .....	45
3.9 Kerangka Operasional .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	47
4.2 Karakteristik Umum Responden dan Pengaruh Pola Peresepan terhadap Kepatuhan Pasien .....	47
4.2.1 Usia Responden .....	48
4.2.2 Jumlah Obat yang diterima Responden .....	49
4.2.3 Pengaruh Kepatuhan Pasien disertai Penyakit Penyerta .....	52
4.2.4 Kesesuaian Pola Peresepan Antibiotik .....	52
4.3 Distribusi Tingkat Kepatuhan Minum Obat .....	54
4.4 Hasil Uji Statistik Hubungan Pola Peresepan dengan Kepatuhan Penggunaan Antibiotik .....	55
4.4.1 Hubungan antara Data Demografi dengan Kepatuhan Pasien .....	55
4.4.2 Hubungan antara Jumlah Obat yang Diterima dengan Kepatuhan Pasien .....	57
4.4.3 Hubungan antara Penyakit Penyerta dengan Kepatuhan Pasien .....	58
4.4.4 Hubungan antara Pola Peresepan dengan Kepatuhan Pasien .....	59
4.5 Pembahasan .....	64
4.5.1 Usia Responden .....	64
4.5.2 Jumlah Obat yang diterima Responden .....	64

	<b>Halaman</b>
4.5.3 Pengaruh Kepatuhan Pasien disertai Penyakit Penyerta .....	65
4.5.4 Kesesuaian Pola Peresepan Antibiotik .....	66
4.5.5 Distribusi Tingkat Kepatuhan Minum Obat .....	66
4.5.6 Hubungan antara Data Demografi dengan Kepatuhan Pasien .....	67
4.5.7 Hubungan antara Jumlah Obat yang diterima dengan Kepatuhan Pasien .....	68
4.5.8 Hubungan antara Penyakit Penyerta dengan Kepatuhan Pasien .....	68
4.5.9 Hubungan antara Pola Peresepan dengan Kepatuhan Pasien .....	70
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Variabel Dependen pada Penelitian ..... 42
Tabel 4.1	Distribusi Profil Demografi Responden ..... 48
Tabel 4.2	Pereseapan Terapi Penunjang pada Pasien ISPA di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Pusat ..... 51
Tabel 4.3	Distribusi Kriteria Responden Berdasarkan Jumlah Obat yang Diterima ..... 51
Tabel 4.4	Distribusi Kriteria Responden Berdasarkan Ada atau Tidaknya Penyakit Penyerta ..... 52
Tabel 4.5	Pereseapan Antibiotik pada Pasien ISPA di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Pusat ..... 54
Tabel 4.6	Kesesuaian Pola Pereseapan Antibiotik ..... 54
Tabel 4.7	Distribusi Tingkat Kepatuhan Minum Obat ..... 55
Tabel 4.8	Hubungan antara Data Demografi dengan Kepatuhan Pasien ..... 56
Tabel 4.9	Hubungan antara Jumlah Obat yang Diterima dengan Kepatuhan Pasien ..... 57
Tabel 4.10	Hubungan antara Penyakit Penyerta dengan Kepatuhan Pasien ..... 59
Tabel 4.11	Hubungan antara Lama Pemberian dengan Kepatuhan Pasien ..... 60
Tabel 4.12	Hubungan antara Dosis dengan Kepatuhan Pasien ..... 61
Tabel 4.13	Hubungan antara Indikasi dengan Kepatuhan Pasien ..... 61
Tabel 4.14	Hubungan antara Aturan Pakai dengan Kepatuhan Pasien ..... 62
Tabel 4.15	Hubungan antara Interval Waktu Pemberian dengan Kepatuhan Pasien ..... 63

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Klasifikasi ISPA Berdasarkan Lokasi Anatomi ..... 13
Gambar 2.2	Mekanisme Transfer Gen Resisten Antibiotik Bakteri ..... 27
Gmabar 2.3	Kerangka Konseptual ..... 38
Gambar 3.1	Alur Pelaksanaan Penelitian ..... 45
Gambar 3.2	Kerangka Operasional ..... 46
Gambar 4.1	Diagram Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Usia ..... 49
Gambar 4.2	Diagram Distribusi Jumlah Obat yang Diterima Responden ..... 51
Gambar 4.3	Diagram Pengaruh Kepatuhan Pasien disertai Penyakit Penyerta ..... 52
Gambar 4.4	Diagram Kesesuaian Pola Peresepan ..... 54

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian dari Bakesbangpol ..... 81
Lampiran 2	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinkes Kota Surabaya ..... 82
Lampiran 3	Formulir Lembar Informasi oleh Responden ..... 83
Lampiran 4	Formulir Lembar Persetujuan oleh Responden ..... 86
Lampiran 5	Lembar Profil Pasien ..... 87
Lampiran 6	Lembar Persetujuan yang diisi Responden..... 88
Lampiran 7	Lembar Profil Pasien yang diisi Responden ..... 89
Lampiran 8	Hasil Analisis Hubungan antara Data Demografi dengan Kepatuhan Pasien Menggunakan Uji <i>Chi-Square</i> ..... 90
Lampiran 9	Hasil Analisis Hubungan antara Kriteria Responden dengan Kepatuhan Pasien Menggunakan Uji <i>Chi-Square</i> ..... 91
Lampiran 10	Hasil Analisis Hubungan Pola Peresepan dengan Kepatuhan Pasien Menggunakan Uji <i>Chi-Square</i> ..... 93
Lampiran 11	Kesesuaian Pola Peresepan ISPA ..... 96
Lampiran 12	Hasil Perhitungan <i>Pill Count</i> ..... 99
Lampiran 13	Jenis Obat, Aturan Pakai dan Penyakit Penyerta ..... 105



## DAFTAR SINGKATAN

ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Atas
MRSA	<i>Methicilin Resistant Staphylococcus aureus</i>
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
RSV	<i>Respiratory Syncytial Viruses</i>
<i>S. aureus</i>	<i>Staphylococcus aureus</i>
URTI	<i>Upper Respiratory Tract Infections</i>